

## EDUKASI PENGGUNAAN KOSMETIK YANG AMAN BAGI REMAJA DI SMK FARMASI CUT MEUTIA BANDA ACEH

### *Education On The Safe Use Of Cosmetics For Teenagers At Cut Meutia Pharmacy Vocational School Banda Aceh*

**Rulia Meilina<sup>1)\*</sup>, Sahbainur Rezeki<sup>2</sup>, Fauziah Andika<sup>3</sup>, Siti Samaniyah<sup>4</sup>,  
Periskila Dina Kali Kulla<sup>5</sup>, Kesumawati<sup>6</sup>, Syarifah Yanti Astryna<sup>7</sup>,  
Indah Amelia Putri<sup>8</sup>, Ecie Kesumawati<sup>9</sup>, Nurfatim Nisa Nasri<sup>10</sup>**

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ubudiyah Indonesia, Jln. Alue Naga, Desa Tibang, Syiah  
Kuala, Tibang, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh

Corresponding Author: [rulia.meilina@uui.ac.id](mailto:rulia.meilina@uui.ac.id)

#### **Abstrak**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan bertujuan memberikan edukasi penggunaan kosmetik yang aman bagi remaja kepada siswa-siswi di SMK Farmasi Cut Meutia Kota Banda Aceh. Metode kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa sosialisasi edukasi penggunaan kosmetika pada remaja oleh tim pelaksana kegiatan. Hasil kegiatan sosialisasi ini memberikan pengetahuan kepada peserta tentang bahan kosmetika yang berbahaya dan bagaimana penggunaan kosmetika yang aman bagi remaja. Diharapkan melalui kegiatan ini remaja dapat bijak dalam memilih dan menggunakan kosmetik secara tepat.

**Kata Kunci:** *Edukasi, Kosmetika, Remaja.*

#### **Abstract**

*The community service activities carried out aim to provide training on how to make dishwashing soap using lime to the community in Geudong Village, Delima subdistrict, Pidie Regency. This method of community service activities is a direct demonstration of how to make dishwashing soap from lime extract. As a result of this activity, the community will gain skills in making dishwashing soap using limes and it is hoped that with this skill, the community will be able to produce dishwashing soap and produce dishwashing soap to improve the family economy.*

**Keyword:** *Education, Cosmetics, Youth.*

### **1. PENDAHULUAN**

Kosmetika adalah bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia seperti epidermis, rambut, kuku, bibir, dan organ genital bagian luar, atau gigi dan membran mukosa mulut, terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan, dan/atau memperbaiki bau badan atau

melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik (Badan POM, 2023). Kulit gelap dan kusam membutuhkan antioksidan (Astryna, Fariza, Meilina, Safitri, & Nurhayati, 2023).

Secara umum baik teori maupun praktik tujuan kosmetik adalah untuk memelihara dan merawat kecantikan kulit dengan teratur. Hal ini bertalian erat dengan

peraturan dan cara-cara produksi, penyimpanan dan penggunaan kosmetik. Mempelajari sifat-sifat bahan kosmetik yang dipergunakan untuk memelihara dan merawat kesehatan serta kecantikan tubuh, wajah maupun bagian-bagian tubuh yang lain (Cahyati, 2018). Paparan sinar matahari yang berlebihan dan dalam jangka waktu yang lama dapat menimbulkan efek negatif pada kulit, baik itu yang bersifat akut (cepat) seperti kulit terbakar atau eritema, reaksi fototoksik, fotoalergi, dan fotosensitivitas serta kronis (lama) yaitu fotoaging, kanker kulit dan immunosupresi (Meilina, Dewi, Kesumawati, kulla, & Rezeki, 2023).

Tujuan dari penggunaan kosmetik dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- a. Melindungi kulit dari pengaruh-pengaruh luar yang merusak misalnya
- b. sinar matahari, perubahan cuaca, dan sebagainya.
- c. Mencegah lapisan terluar kulit dari kekeringan, terutama orang-orang
- d. yang tinggal di daerah yang iklimnya dingin seperti daerah pegunungan
- e. yang selalu lembab dan diselimuti awan.
- f. Mencegah kulit cepat kering dan berkeriput, karena kosmetik menembus ke bawah lapisan luar dan memasukan bahan-bahan aktif ke lapisanlapisan yang terdapat lebih dalam.
- g. Melekat di atas permukaan kulit untuk mengubah warna atau rona daerah
- h. kulit tertentu.
- i. Memperbaiki kondisi kulit misalnya kulit yang kering, normal,
- j. berminyak, dan sebagainya.
- k. Menjaga kulit tetap remaja (kencang).

Manfaat yang dapat diperoleh antara lain:

- a. Membersihkan kulit tubuh atau kulit kepala.
- b. Mencegah timbulnya keriput.
- c. Mengencangkan kulit-kulit yang kendur.
- d. Menyuburkan rambut.
- e. Menghindari beberapa gangguan kulit baik dari luar maupun dari dalam, seperti noda-noda, flek, bintik-bintik, dan sebagainya.
- f. Menghaluskan kulit.
- g. Mempercantik seseorang.
- h. Merubah penampilan seseorang, (memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada seseorang), sehingga orang tersebut mengalami perubahan (Cahyati, 2018).

Bahan-bahan yang terkandung di dalam suatu kosmetik mempunyai fungsi yang berbeda-beda. Dimana fungsi-fungsi tersebut sebagai berikut:

1. Pelarut (*solvent*) adalah suatu larutan terdiri atas suatu zat pelarut dan zat yang dilarutkan di dalamnya.
2. Emulgator yakni suatu bahan yang memungkinkan tercampurnya lemak/minyak dengan air menjadi suatu campuran yang homogen.
3. Pengawet (*preservative*), bahan pengawet digunakan untuk meniadakan pengaruh kuman-kuman terhadap kosmetik, sehingga kosmetik tetap stabil.
4. Pelekat (*adhesive*), bahan pelekat biasanya terdapat dalam kosmetik seperti, bedak. Agar bedak tersebut mudah melekat pada kulit dan tidak lepas atau habis.

5. Pengencang (*astringent*), bahan pengencang mempunyai daya untuk mengerutkan dan menciutkan jaringan kulit.
6. Penyerap (*absorbent*), bahan penyerap mempunyai daya mengabsorpsi cairan maksudnya mengandung daya serap yang tinggi (Cahyati, 2018).

Bahan-bahan yang berbahaya dalam kosmetik, di antaranya adalah:

- a. Merkuri (Hg)/air raksa, Merkuri pernah direkomendasikan sebagai salah satu bahan pemutih kulit, karena merkuri diketahui berpotensi sebagai bahan pereduksi (pemucat) warna kulit. Ditemukan fakta bahwa merkuri bersifat toksik (racun). Pengaruh kosmetik berbahan merkuri yang dioleskan pada kulit bisa merusak jaringan saraf. Sehingga pemerintah Indonesia melalui BPOM kemudian melarang peredaran kosmetik pemutih yang menggunakan merkuri.

Adapun reaksi negatif yang terlihat pada penggunaan merkuri adalah:

- (1) Iritasi (kemerahan dan pembengkakan kulit).
- (2) Alergi, gejalanya tampak berupa perubahan warna kulit menjadi keabu-abuan hingga kehitam-hitaman setempat dan tidak merata.
- (3) Kulit menjadi sangat sensitif terhadap sinar matahari, kosmetik berwarna, dan bau parfum.
- (4) Mengakibatkan tumbuhnya jerawat.
- (5) Menyebabkan kerusakan permanen pada otak, kulit, susunan saraf, ginjal, serta gangguan perkembangan janin dalam rahim pada pemakaian jangka panjang.

- (6) Penggunaan merkuri dalam dosis tinggi pada jangka pendek dapat menyebabkan penggunaannya mengalami kerusakan ginjal, diare, dan muntah-muntah.

- b. Hidrokinon. Nama lain dari hidrokinon adalah alpa-hydroquinon, hidroquinol, quinol, dan benzoquinon. Senyawa ini berupa bubuk berwarna putih atau Kristal putih seperti jarum. Umumnya hidrokinon banyak digunakan dalam kosmetik pemutih kulit.

## 2. METODE KEGIATAN

Metode yang digunakan pada kegiatan PKM ini adalah Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa sosialisasi edukasi penggunaan kosmetika pada remaja. Penyuluhan dilakukan dengan memberikan sosialisasi bagaimana penggunaan kosmetika yang aman bagi remaja. Setelah selesai sosialisasi seluruh peserta dapat mengajukan pertanyaan. Tahapan kegiatan PKM ini sebagai berikut:

- a. Tim menentukan jadwal kegiatan
- b. Tim memberikan edukasi kepada siswa-siswi.
- c. Sesi diskusi (tanya jawab)
- d. Tim melakukan Monitoring dan Evaluasi.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Sosialisasi dilaksanakan pada 14 November 2023 di SMK Farmasi Cut Meutia Banda Aceh. Kegiatan ini dihadiri oleh 115 siswa. Siswa-siswi menunjukkan antusias terhadap materi

yang disampaikan. Hal ini juga terlihat dengan banyak pertanyaan dari peserta yang diajukan. Kegiatan sosialisasi ini memberikan pengetahuan tentang bahan kosmetika yang berbahaya dan bagaimana penggunaan kosmetika yang aman bagi remaja.

Kosmetika didefinisikan sebagai bahan/sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia (epidermis, rambut, kuku, bibir, dan organ genital bagian luar), atau gigi dan membran mukosa mulut, terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan, dan/atau memperbaiki bau badan atau melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik (Badan POM, 2023).



**Gambar 1.** Pemberin edukasi kepada siswa-siswi



**Gambar 2.** Pemberian Edukasi

Penggunaan kosmetika dilakukan oleh berbagai macam usia,

termasuk remaja. Masa remaja merupakan masa transisi dalam kehidupan seseorang. Masa ini (kelompok usia 10 sampai 19 tahun) merupakan dekade kedua dalam kehidupan, yang mana terjadi perubahan fisik dan psikologis yang sangat. Pada fase masa peralihan ini, remaja senang bereksplorasi dalam berbagai hal, termasuk dalam hal memperbaiki penampilan diri dengan menggunakan kosmetika. Fase remaja juga merupakan fase awal pada pembentukan perilaku konsumtif, sehingga loyalitas penggunaan suatu produk dapat diawali berdasarkan pengalaman pada masa remaja (Lestari and Widayati, 2022).



**Gambar 3.** Foto Bersama dengan peserta kegiatan

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan wujud kontribusi Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ubudiyah dalam implementasi tridarma perguruan tinggi. Kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan. Pengabdian yang telah dilakukan dalam kegiatan ini berupa sosialisasi. Diharapkan remaja dapat mengetahui kosmetika yang

aman untuk digunakan dan mengetahui adanya bahan berbahaya pada kosmetika.

*of Healthcare Technology and Medicine Vol.9. No.1.*

## 5. REFERENSI

Astryna, Y. S., Fariza, C. I., Meilina, R., Safitri, F., & Nurhayati. (2023). Formulasi Ekstrak Kulit Buah Jambu Biji (*Psidium Guajava L.*) sebagai Lotion untuk Mencerahkan Kulit. *TEKSAGRO*.

Astryna, Y. S., Fariza, C. I., Meilina, R., Safitri, F., & Nurhayati. (2023). Formulasi Ekstrak Kulit Buah Jambu Biji (*Psidium Guajava L.*) sebagai Lotion untuk Mencerahkan Kulit. *TEKSAGRO*.

Badan POM . (2023). *Tentang Kosmetika*. Jakarta: Direktorat Pengawasan Kosmetika-Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Cahyati, N. (2018). Analisa kandungan Merkuri (Hg) pada Krim Pemutih yang Beredar di Kota Pamekasan. *American Journal of Research Communication*.

Lestari, R.D. and Widayati, A. (2022) 'Profil Penggunaan Kosmetika di kalangan Remaja Putri SMK Indonesia Yogyakarta', *Majalah Farmaseutik*, 18(1), p. 8. Available at: <https://doi.org/10.22146/farmaseutik.v18i1.7091>

Meilina, R., Dewi, R., Kesumawati, kulla, P. D., & Rezeki, R. (2023). Formulasi Sediaan Tabir Surya Ekstrak Seledri (*Apium graolens L.*). *Journal*